

## PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN DAN NILAI PERUSAHAAN

Ade Yuniati<sup>1\*</sup>, Golda Belladonna Umbing<sup>2</sup>

Universitas Palangka Raya<sup>12</sup>

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : December 29<sup>th</sup>, 2022

Revised : January 2<sup>nd</sup>, 2023

Accepted : January 5<sup>th</sup>, 2023

**Keywords:**

environment disclosure and firm value

### ABSTRACT

*This research examines the impact of environment disclosure on firm value. This research used 42 observations from manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange period 2018-2020 as sample. Data collection method was indirect in form of archived data. Data analysis used panel data regression analysis. This research finds that environmental disclosure affects firm value negatively. There might be another variable that moderating or mediating affect environmental disclosure on firm value, which is not analysed in this study. This research contributes to the development of literature on environmental disclosure by identifying the effect on firm value in Indonesia.*

### ABSTRAK

**Kata Kunci:**

*pengungkapan lingkungan dan nilai perusahaan*

Penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan 42 observasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebagai sampel. Metode pengumpulan data tidak langsung berupa data arsip. Analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Mungkin ada variabel lain yang memoderasi atau memediasi pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan, yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk pengembangan literatur tentang pengungkapan lingkungan dengan mengidentifikasi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan di Indonesia.

Kata kunci:

\*Corresponding author :

Address : Palangka Raya, Indonesia

E-mail : [adeyuniati@feb.upr.ac.id](mailto:adeyuniati@feb.upr.ac.id)

## I. PENDAHULUAN

Keberlanjutan lingkungan akhir-akhir ini banyak mendapatkan perhatian dikarenakan dampak perubahan iklim yang memengaruhi kualitas hidup masyarakat. Perusahaan mengambil bagian untuk bertanggung jawab karena aktivitas operasional bisnis berdampak pada lingkungan sekitarnya. Laba yang diperoleh perusahaan dalam jangka panjang harus selaras dengan keberlanjutan lingkungan untuk mencapai ekonomi berkelanjutan. Banyak perusahaan yang melakukan pengungkapan lingkungan secara sukarela sebagai tanggapan terhadap Pedoman Pelaporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiative* (GRI). Pengungkapan lingkungan secara sukarela menunjukkan bentuk kepedulian perusahaan terhadap perubahan iklim dan kerusakan lingkungan akibat pemanasan global yang menjadi masalah yang mengancam bumi kita saat ini. Kepedulian masyarakat dan pemerintah terhadap perubahan iklim dan kerusakan lingkungan juga mendorong pengungkapan lingkungan secara sukarela oleh suatu perusahaan (Luo et al., 2012).

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan keberagaman hasil pengujian. Penelitian Cahyaningtyas et al. (2020) menunjukkan hubungan positif antara pengungkapan SDGs dengan nilai perusahaan, selanjutnya ditemukan bahwa jenis industri dapat melemahkan hubungan antara pengungkapan SDGs dan nilai perusahaan ketika pengungkapan dilakukan oleh perusahaan yang termasuk dalam *high-profile industry*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Wibowo & Faradiza (2014) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak memengaruhi kinerja keuangan, namun berpengaruh negatif terhadap kinerja pasar. Hasil penelitian Li et al. (2018) menunjukkan hubungan positif antara pengungkapan lingkungan dengan nilai perusahaan, pengaruh ini juga semakin meningkat ketika dimoderasi oleh CEO *power*. Namun, penelitian Mumtazah & Purwanto (2020) menunjukkan tidak ada pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang menerbitkan *sustainability reporting* secara sukarela.

## II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori legitimasi menekankan bahwa perusahaan harus beroperasi sesuai dengan norma, nilai, kepercayaan, dan definisi yang dibangun secara sosial dalam masyarakat (Suchman, 1995). Legitimasi sering dikaitkan dengan kontrak sosial mengenai harapan masyarakat terhadap perusahaan dalam menjalankan operasinya (Deegan, 2019). Perusahaan mengungkapkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul akibat aktivitas bisnis perusahaan dalam *sustainability report* untuk memenuhi kontrak sosialnya. Perusahaan yang melakukan pengungkapan lingkungan memenuhi ekspektasi masyarakat dengan menunjukkan kepeduliannya terhadap keberlanjutan lingkungan.

Aktivitas operasi dan kebijakan yang diterapkan sebuah perusahaan dapat memengaruhi berbagai kelompok pemangku kepentingan, seperti karyawan, konsumen, pemasok, pemerintah, pesaing, masyarakat, dan pemegang saham. *Stakeholder theory* memandang keberlanjutan sebagai fungsi untuk membangun dan memelihara hubungan antara perusahaan dengan pemangku kepentingannya secara berkelanjutan yang mana dalam hal ini keberlanjutan yang dimaksud ditentukan oleh sejauh mana perusahaan

mempertimbangkan kepentingan dan kesejahteraan pemangku kepentingannya (Freeman et al., 2021).

Ketika perusahaan memenuhi kontrak sosial, serta mempertimbangkan kepentingan dan kesejahteraan pemangku kepentingan melalui pengungkapan lingkungan maka perusahaan akan menyelaraskan tujuan ekonominya dengan tujuan keberlanjutan lingkungan. Ketika perusahaan telah memenuhi ekspektasi masyarakat maka hal ini dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

H1: Pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan pengujian terhadap hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria, yaitu perusahaan menerbitkan *sustainability reporting* secara berturut-turut selama tahun 2018-2020, serta data yang diperlukan disajikan secara lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang diperoleh sebanyak 14 perusahaan manufaktur dengan 42 observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui ESGI Dataset.

Penentuan model regresi dengan menggunakan data panel dilakukan melalui uji chow dan uji hausman. Hal ini dilakukan untuk menentukan menggunakan model yang terbaik antara *common effect model (CEM)*, *fixed effect model (FEM)*, atau *random effect model (REM)*.

Variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol dalam penelitian ini dijelaskan dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Notasi	Pengukuran
<b>VARIABEL DEPENDEN</b>		
Nilai Perusahaan	TOBINS_Q	$Tobin's\ Q = \frac{(Market\ Value\ Equity + Total\ Debt)}{Total\ Asset}$
<b>VARIABEL INDEPENDEN</b>		
Pengungkapan Lingkungan	ENV_SCORE	Skor pengungkapan lingkungan dari jumlah item yang diungkapkan dibagi dengan jumlah item berdasarkan GRI
<b>VARIABEL KONTROL</b>		
Ukuran Perusahaan	FIRM_SIZE	Logaritma Natural dari Total Aset
Aset Tetap	FIXED_ASSET	Logaritma Natural dari Nilai Aset Tetap

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 2. Nilai perusahaan yang menjadi variabel dependen diukur menggunakan Tobin's Q yang memiliki nilai rata-rata sebesar 2,1323, dengan nilai terendah sebesar 0,6115 dan nilai tertinggi sebesar 12,2630. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata perusahaan dinilai secara *overvalued* oleh pasar.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan lingkungan. Nilai rata-rata skor pengungkapan lingkungan sebesar 0,4783, dengan nilai terendah sebesar 0,2 dan nilai tertinggi sebesar 1. Nilai 1 ini menunjukkan bahwa jumlah item yang diungkapkan sama dengan jumlah item berdasarkan GRI.

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan dan aset tetap sebagai variabel kontrol. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 30,4695, dengan nilai terendah sebesar 28,2562 dan nilai tertinggi sebesar 33,4945. Nilai rata-rata aset tetap sebesar 29,8334, dengan nilai terendah sebesar 27,4804 dan nilai tertinggi sebesar 33,0377.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	<i>TOBINS_Q</i>	<i>ENV_SCORE</i>	<i>FIRM_SIZE</i>	<i>FIXED_ASSET</i>
<i>Mean</i>	2.132333	0.478294	30.46952	29.83337
<i>Median</i>	1.313460	0.377976	30.58178	29.95795
<i>Maximum</i>	12.26300	1.000000	33.49453	33.03774
<i>Minimum</i>	0.611540	0.200000	28.25624	27.48043
<i>Std. Dev.</i>	2.571123	0.216143	1.227101	1.376848
<i>Observations</i>	42	42	42	42

Sumber: Data sekunder diolah.

### Penentuan Model Estimasi

Berdasarkan hasil uji chow pada Tabel 3 dan uji hausman pada Tabel 4, model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model (FEM)*.

**Tabel 3. Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Pool: PANEL\_DATA  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	156.612811	(13,25)	0.0000

Sumber: Data sekunder diolah.

**Tabel 4. Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Pool: PANEL\_DATA  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.935927	3	0.0191

Sumber: Data sekunder diolah.

Model persamaan analisis regresi untuk pengujian hipotesis, yaitu:

$$\begin{aligned}
 TOBINS\_Q = & \beta_0 + \beta_1 ENV\_SCORE \\
 & + \beta_2 FIRM\_SIZE + \beta_3 FIXED\_ASSET + YearFixedEffect_t \\
 & + IndustryFixedEffect_i + \varepsilon_{i,t}
 \end{aligned}$$

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada Tabel 5. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, variabel independen dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas, sedangkan variabel kontrol memiliki gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

*Dependent Variable: LOG(RESID?<sup>2</sup>)*  
*Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)*  
*Sample: 2018 2020*  
*Included observations: 3*  
*Cross-sections included: 14*  
*Total pool (balanced) observations: 42*  
*Linear estimation after one-step weighting matrix*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-189.2509	245.9952	-0.769327	0.4489
LOG(ENV_SCORE?)	0.215472	0.346166	0.622454	0.5393
LOG(FIRM_SIZE?)	255.2805	27.28038	9.357660	0.0000
LOG(FIXED_ASSET?)	-202.8524	63.96553	-3.171277	0.0040

Sumber: Data sekunder diolah

#### Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada Tabel 6. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, hanya variabel *FIXED\_ASSET* dan *FIRM\_SIZE* yang memiliki nilai lebih dari 0,8 sehingga mengandung multikolinieritas. Hal ini disebabkan oleh nilai aset tetap merupakan bagian dari nilai total aset.

**Tabel 6. Correlation**

	LOG(TOBINS_Q)	LOG(ENV_SCORE)	LOG(FIRM_SIZE)	LOG(FIXED_ASSET)
LOG(TOBINS_Q)	1.000000			
LOG(ENV_SCORE)	-0.448996	1.000000		
LOG(FIRM_SIZE)	-0.167652	-0.148891	1.000000	
LOG(FIXED_ASSET)	-0.122296	-0.106540	0.961223	1.000000

Sumber: Data sekunder diolah

### Hasil Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi data panel dengan *fixed effect model (FEM)* dilaporkan pada Tabel 7. Hasil regresi menunjukkan *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.9843. Artinya, variabel skor pengungkapan lingkungan ini mampu menjelaskan variabilitas variabel nilai perusahaan sebesar 98,43%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil signifikansi F sebesar  $0,0000 < 0,05$ , artinya model ini layak digunakan untuk penelitian.

**Tabel 7. Hasil Regresi Berganda**

*Dependent Variable: LOG(TOBINS\_Q?)*  
*Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)*  
*Sample: 2018 2020*  
*Included observations: 3*  
*Cross-sections included: 14*  
*Total pool (balanced) observations: 42*  
*Linear estimation after one-step weighting matrix*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	50.70485	20.69518	2.450081	0.0216
<i>LOG(ENV_SCORE?)</i>	-0.175198	0.043780	-4.001757	0.0005
<i>LOG(FIRM_SIZE?)</i>	-10.90200	7.964021	-1.368906	0.1832
<i>LOG(FIXED_ASSET?)</i>	-3.888649	6.045932	-0.643184	0.5260
<i>Fixed Effects (Cross)</i>				
<i>_AKRA--C</i>	-0.153280			
<i>_ANJT--C</i>	-0.866333			
<i>_ASII--C</i>	1.220400			
<i>_AUTO--C</i>	-0.826627			
<i>_INTP--C</i>	0.753872			
<i>_JPFA--C</i>	0.093530			
<i>_KLBF--C</i>	0.949191			
<i>_MLBI--C</i>	0.994438			
<i>_PBRX--C</i>	-0.964116			
<i>_PEHA--C</i>	-1.189598			
<i>_SMCB--C</i>	0.003426			
<i>_SMGR--C</i>	0.718452			
<i>_UNVR--C</i>	0.362877			
<i>_WTON--C</i>	-1.096232			
<i>Effects Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>Weighted Statistics</i>				
<i>R-squared</i>	0.990423	<i>Mean dependent var</i>	0.561642	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.984293	<i>S.D. dependent var</i>	1.158281	
<i>S.E. of regression</i>	0.132177	<i>Sum squared resid</i>	0.436770	
<i>F-statistic</i>	161.5848	<i>Durbin-Watson stat</i>	3.095592	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000			
<i>Unweighted Statistics</i>				
<i>R-squared</i>	0.979983	<i>Mean dependent var</i>	0.408536	
<i>Sum squared resid</i>	0.440824	<i>Durbin-Watson stat</i>	3.054962	

Sumber: Data sekunder diolah.

Berdasarkan pengujian uji t, variabel skor pengungkapan lingkungan (ENV\_SCORE) signifikan pada tingkat alpha 5% dengan p-value 0,0005 dan koefisien bertanda negatif ( $\beta_1 = -0,1752$ ). Hal ini menunjukkan bahwa skor pengungkapan lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis H1 tidak terdukung.

Berdasarkan hasil penelitian ini, semakin banyak pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Li et al. (2018) yang menunjukkan hubungan positif antara pengungkapan lingkungan dengan nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini dapat dipengaruhi

oleh perbedaan sampel penelitian antara negara maju dan berkembang yang mana penelitian Li et al. (2018) menggunakan perusahaan yang terdaftar di *Financial Times Stock Exchange* (Bursa Saham London) sebagai sampel.

Di Indonesia, pengungkapan lingkungan ini merupakan pengungkapan yang sifatnya sukarela. Ketika semakin banyak melakukan pengungkapan maka biaya yang dikeluarkan juga semakin besar. Ketika biaya semakin besar maka laba akan semakin kecil. Laba yang kecil ini tidak disukai oleh investor, yang mana investor merupakan salah satu pemangku kepentingan perusahaan. Hal ini yang mungkin menjadi alasan semakin banyak pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

## V. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Indonesia, perusahaan yang semakin banyak melakukan pengungkapan lingkungan maka semakin kecil nilai perusahaannya. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menambah sampel penelitian dan tahun pengamatan, serta dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memoderasi atau memediasi pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningtyas, S. R., BS, R. S. H., & Sasanti, E. E. (2020). Sustainable Development Goals Disclosures and Company Values: A Study of Different Types of Industry. In *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* (Vol. 19, Issue 1).
- Deegan, C. M. (2019). Legitimacy theory: Despite its enduring popularity and contribution, time is right for a necessary makeover. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 32(8), 2307–2329. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-08-2018-3638>
- Freeman, R. E., Dmytriyev, S. D., & Phillips, R. A. (2021). Stakeholder Theory and the Resource-Based View of the Firm. *Journal of Management*, 47(7), 1757–1770. <https://doi.org/10.1177/0149206321993576>
- Li, Y., Gong, M., Zhang, X. Y., & Koh, L. (2018). The impact of environmental, social, and governance disclosure on firm value: The role of CEO power. *British Accounting Review*, 50(1), 60–75. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.09.007>
- Luo, L., Lan, Y. C., & Tang, Q. (2012). Corporate Incentives to Disclose Carbon Information: Evidence from the CDP Global 500 Report. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 23(2), 93–120. <https://doi.org/10.1111/j.1467-646X.2012.01055.x>
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 9(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. In *Management Review* (Vol. 20, Issue 3).
- Wibowo, I., & Faradiza, S. A. (2014). Dampak Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan. *Simposium Nasional Indonesia*, 17.